

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS  
SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*QUICK ON THE DRAW (QD)* PADA MATERI KESEBANGUNAN  
BAGI SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 2 PANCUR BATU**

**Eka Denny Franata Tarigan (4103111024)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw (QD)* pada pokok bahasan kesebangunan pada kelas IX SMP Negeri 2 Pancur Batu. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX-5 SMP Negeri 2 Pancur Batu T.A. 2014/2015 yang berjumlah 33 siswa. Objek penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* pada pokok bahasan kesebangunan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi dan tes kemampuan komunikasi matematis.

Dari hasil observasi, peneliti memperoleh bahwa nilai rata-rata observasi meningkat dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata observasi aktivitas guru meningkat dari 1,16 dengan kategori baik pada siklus I menjadi 1,54 dengan kategori sangat baik pada siklus II. Begitu juga dengan nilai rata-rata observasi aktivitas siswa yang meningkat dari 2,15 dengan kategori baik pada siklus I menjadi 2,55 dengan kategori baik pada siklus II.

Dari hasil tes kemampuan komunikasi matematis, peneliti juga memperoleh bahwa banyaknya siswa dengan kemampuan komunikasi matematis minimal sedang meningkat pada siklus I ke siklus II dan pada siklus II kemampuan komunikasi matematis sudah pada kriteria *baik*, yaitu jika banyak siswa yang memiliki kemampuan komunikasi matematis minimal sedang  $\geq 70\%$ . Berdasarkan tes diagnostik, diperoleh 10 siswa (30,30%) yang memiliki kemampuan komunikasi matematis minimal sedang. Setelah pemberian tindakan (siklus I) diperoleh 18 siswa (54,54%) yang memiliki kemampuan komunikasi matematis minimal sedang. Dan setelah pemberian perbaikan tindakan (siklus II) diperoleh 25 siswa (75,76%) yang memiliki kemampuan komunikasi matematis minimal sedang. Dari hasil analisis data diperoleh adanya peningkatan banyaknya siswa dengan kemampuan komunikasi matematis minimal sedang sebanyak 7 siswa (21,22%) dan pada siklus II kemampuan komunikasi matematis siswa sudah pada kriteria *baik*.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa pada pokok bahasan kesebangunan di kelas IX SMP Negeri 2 Pancur Batu.